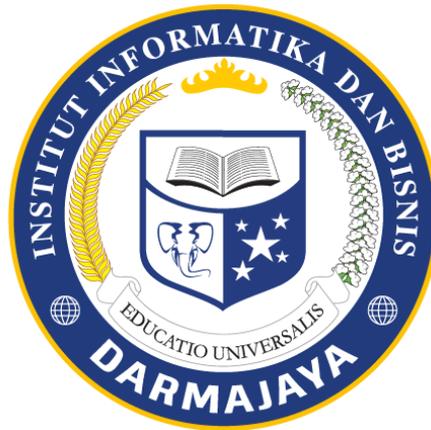


LAPORAN

PENINGKATAN STRATEGI PEMASARAN DI ERA *DIGITAL*
PADA UMKM TAHU ONCOM DAN UMKM JAMUR TIRAM
DESA SUMBER SARI NATAR
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT
(PKPM)



Disusun Oleh :

Ketut Ayu Darmayanti : 1812110414

Dosen Pembimbing :

Anandha Sartika Putri, S.E., M.S.M

Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya
Bandar Lampung
2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**PENINGKATAN STRATEGI PEMASARAN DI ERA DIGITAL PADA UMKM TAHU
ONCOM DAN UMKM JAMUR TIRAM DESA SUMBER SARI, NATAR**

Oleh:

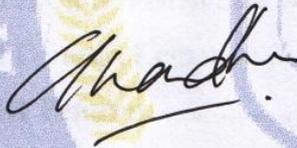
Ketut Ayu Darmayanti

:1812110414

Telah memenuhi syarat untuk diterima.

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Anandha Sartika Putri, S.E., M.S.M

NIK. 14930419

Pembimbing Lapangan



Drs. Yazid Chodewi

NIK. 196501012008011014

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Anggalia Wibasuri, M.M

Nik. 11310809

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iii
Daftar Tabel	iv
Kata Pengantar	v
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa	3
1.1.2 Profil UMKM	4
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
1.4 Mitra yang Terlibat	8
Bab II Pelaksanaan Program.....	9
2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan.....	9
2.2 Waktu Kegiatan.....	19
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	23
2.4 Dampak Kegiatan	25
Bab III Penutup.....	26
3.1 Kesimpulan.....	26
3.2 Saran.....	26
3.3 Rekomendasi	27
Daftar Pustaka	
Lampiran - Lampiran	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Denah Lokasi Desa Sumber Sari, Mandah	24
Gambar 2.3.1 Pembuatan Logo Untuk 2 UMKM	25
Gambar 2.3.2 Pembuatan Sosial Media Untuk UMKM.....	26
Gambar 2.3.3 Melakukan penginovasian produk Jamur	27
Gambar 2.3.4 Pembuatan kemasan (<i>packaging</i>).....	27
Gambar 2.3.5 Memasukan Lokasi UMKM ke Gmaps	28
Gambar 2.3.5 Memperkenalkan aplikasi keuangan	29
Gambar 2.3.7 Belajar Bersama Anak-anak di Desa	29
Gambar 2.3.8 Membantu Penyemprotan Disinfektan	30
Gambar 2.3.9 Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi Covid19	31
Gambar 2.3.10 Memperingati Hari Kemerdekaan	31
Gambar 2.3.11 Membantu Warga membuat Banten (Sajen)	32
Gambar 2.3.12 Melakukan Kegiatan Bersih-bersih	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Pelaksanaan Program PKPM.....	19
--	-----------

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sumber Sari, Kelurahan Mandah, Kecamatan Natar Lampung Selatan. Pelaksanaan praktek kerja pada dunia industri maupun instansi pemerintah perlu ditinjau kembali, mengingat bahwa kompetensi mahasiswa diharapkan tidak saja diimplementasikan pada dunia industri maupun instansi pemerintah secara normatif. Melainkan, lebih pada pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat. Oleh karena itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diantaranya :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kelancaran dan kemudahan di setiap kegiatan.
2. Keluarga besar saya yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan motivasi kepadaya.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM., selaku Ketua Jurusan Manajemen IIB Darmajaya
5. Ibu Anandha Sartika Putri, S.E., M.S.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga lapangan dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM;
6. Bapak Yuldi selaku Kepala Desa Atau RT Mandah beserta jajarannya
7. Seluruh Masyarakat Kelurahan Mandah yang telah membantu kegiatan di lapangan;

Dalam penyusunan laporan penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari segi penyusunan serta cara penulisan laporan ini. Kritik dan Saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penulis demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca terutama untuk penyusun.

Bandar Lampung, 14 September 2021

Ketut Ayu Darmayanti
NPM. 1812110414

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat di aplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Sumpersari Mandah, Kecamatan Natar, Lampung Selatan. program kerja Mahasiswa PKPM dikala Covid-19 dengan tema "Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya" IIB Darmajaya Tahun 2021 yang disusun dengan pembuatan laporan PKPM mandiri.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat yaitu untuk memacu pembangunan masyarakat dengan menumbuhkan motivasi kekuatan sendiri, mempersiapkan kaderkader pembangunan (stakeholder) serta sebagai agen perubahan (agen of change). Serta membina jiwa kepeloporan mahasiswa dengan menitik beratkan pada kreativitas dan inovasi, membantu meningkatkan daerah kegiatan termasuk UMKM nya, melakukan penerapan teknologi informasi bagi masyarakat desa sebagai tujuan PKPM, untuk Menggali potensi wilayah atau desa tujuan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat melalui Usaha Kecil Menengah (UKM), untuk penelitian mahasiswa dan dosen, dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan seluruh lokasi yang digunakan sebagai tempat kegiatan PKPM di provinsi Lampung.

Strategi pemasaran merupakan arti penting dalam dunia usaha, karena semakin majunya teknologi dalam berbagai bidang menuntut setiap orang atau lembaga perusahaan untuk selalu berkompetisi dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu memperoleh keuntungan yang maksimal dengan pengeluaran yang seminimal mungkin. Banyaknya sarana dan prasarana penunjang usaha yang ada mengakibatkan fokus utama perusahaan lebih ditekankan kepada upaya untuk meningkatkan pemasaran yang ditujukan untuk memuaskan konsumen. Pandemi Covid 19 sangat mempengaruhi banyak sektor di Indonesia. Tidak terkecuali dampak buruk yang dirasakan adalah sektor perekonomian. Banyak UMKM yang harus memutar otak dan mencoba berbagai cara untuk bisa terus bertahan di tengah masa pandemi disertai dengan penyesuaian diri kepada pola hidup dan gaya hidup yang mulai berubah pada masyarakat konsumen Indonesia. Upaya penyebaran Covid 19 yang dicanangkan pemerintah ini ternyata berdampak nyata kepada perekonomian UMKM.

Desa Sumber Sari Mandah, merupakan salah satu desa yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai buruh tani harian lepas, di desa sumber sari terdapat banyak usaha-usaha kecil salah satunya usaha jamur tiram yang secara tidak langsung memberikan dampak positif dan banyak potensi untuk memajukan desa tersebut. Ada beberapa Ekonomi Mikro yang terdapat di Desa Sumber Sari yaitu pembuatan jamur tiram, pembuatan tahu dan oncom, pembuatan gula merah, maupun pembuat kerajinan tangan. Beruntung, pemerintah saat ini cukup berani mengambil kebijakan dengan tidak memberlakukan *lockdown* dan kini telah memasuki masa *new normal* sehingga beberapa UMKM di daerah masih punya kesempatan untuk mencari cara agar tetap bisa bertahan hidup. Di masa serba *online*, video promosi selain digunakan untuk profil promosi sebuah perusahaan dll, namun bisa juga untuk barang, produk, dan jasa. pentingnya kegunaan dan pembuatan promosi yang tepat untuk pelaku UMKM terutama untuk pelaku UMKM yang masih kurang pengetahuan, mengenai manfaat dan fungsi promosi sekaligus belum memiliki bahan promosi yang nantinya akan menjadi sasaran bagi pelaksanaan PKPM ini.

Pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi perkembangan web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan

membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga dapat menyebar luaskan konten mereka sendiri. Adapun karakteristik Media Sosial yaitu : Jaringan, Informasi, Bisnis Online. Macam-macam media sosial yaitu : *facebook, Instagram, twitter, Whatsapp*, dan sebagainya.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Mandah berdiri pada tahun 1937. Dengan dipimpin oleh kepala negeri pertama Abdul Gani. Mandah sendiri yang dalam Bahasa Indonesia artinya Menunggu. Desa Mandah sendiri merupakan desa yang masuk sebagai desa awal cikal bakal Kecamatan Natar. Saat ini Desa Mandah dipimpin oleh Kepala Desa : Sutrisno menjabat (Periode 2009-2014 dan 2015-2021)

Luas Wilayah Desa Mandah 908 (Sembilan ratus delapan) hektar. Jumlah penduduk 4388 (empat ribu tiga ratus delapan puluh delapan) jiwa. (Tahun 2016). Laki-laki 2052 (dua ribu lima puluh dua) jiwa. Wanita 2334 (dua ribu tiga ratus tiga puluh empat). Jumlah usia produktif 3053 (tiga ribu lima puluh tiga) jiwa.

Secara umum wilayah administrasi Desa Sumpersari Mandah memiliki Batas wilayah sebagai berikut :

- Batas wilayah sebelah Utara berbatasan dengan Desa Haduyang
- Batas wilayah Sebelah timur berbatasan dengan Desa Rulung Sari
- Batas wilayah sebelah barat berbatasan dengan Desa Banjar Negeri

Potensi yang dimiliki Desa Mandah, antara lain yaitu :

1. Sumber Daya Alam

Dilihat dari keadaan geografis potensi Desa Mandah berasal dari sektor pertanian yaitu berupa padi, jagung, dan singkong. Selain dari sektor pertanian, potensi lainnya adalah dari sektor peternakan, yaitu berupa kambing dan ayam.

2. Sumber Daya Sosial

Potensi sosial Desa Mandah termasuk beraneka ragam. Banyak kegiatan keorganisasian, kesenian, keagamaan, kesehatan yang dilakukan oleh masyarakat Desa Mandah mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, hingga lansia.

3. Sumber Daya Manusia

Mayoritas masyarakat Desa Mandah memiliki mata pencaharian sebagai petani, khususnya petani padi. Selain petani, mata pencaharian masyarakat Desa Mandah yang lain adalah sebagai pedagang, PNS,, peternak, dan lain-lain.

4. Potensi Lingkungan

Dari segi lingkungan dan infrastruktur, Desa Mandah tergolong cukup maju. Pada bidang inrastruktur pendidikan, terdapat 1 PAUD, 1 TK/TPA, 2 SD/MI, dan 2 TPQ. Bidang infrastruktur pemerintahan sudah terdapat 1 kantor balai desa dan kantor desa. Sedangkan bidang infrastruktur untuk jalan utama desa belum beraspal. Sedangkan untuk jalan dari rumah ke rumah ada yang sudah mengalami betonisasi, ada yang berupa bebatuan dan tanah setapak.

Terdapat Dua Profil Umkm

1.1.2 Profil UMKM 1

Terdapat Profil UMKM yang Terlibat sebagai Berikut :

Nama Pemilik	: Soleh
Nama Usaha	: Tacom (Tahu Oncom)
Alamat Usaha	: Dusun Sumbersari 2, Desa Mandah, RT/RW 012/004
Jenis Usaha	: Pembuatan Tahu Oncom
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	: 2019
Modal Awal Usaha	: Rp. 5.000.000 (Pembuatan tempat Pengolahan Tahu dan pencetakannya)
Omset (/tahun)	: ± 45 juta
Produk	: Tahu dan Oncom

Sejarah dan Perkembangan usaha

UMKM Tahu Oncom Pak Soleh merupakan UMKM yang bergerak di bidang industri. UMKM ini didirikan oleh pak Soleh pada tahun 2019 dan masih tergolong baru. Proses pengerjaannya pun masih menggunakan alat-alat manual dan dikerjakan

sendiri oleh pak Soleh bersama istri dan anaknya. Proses pembuatan tahu bisa memakan sekitar 8-12 jam tergantung dari pesanan konsumen. Sedangkan untuk oncom sendiri

bisa memakan waktu hingga 3 hari. Keuntungan yang didapatkan pun beragam. Dalam sebulan, keuntungan yang didapatkan dari penjualan oncom dan tahu sekitar ±Rp 5.000.000 sesuai dengan pesanan pelanggan.

Awal mula berdirinya usaha Tahu Oncom pak soleh yaitu karena di berbagai tempat pembuatan tahu masih belum bisa mengolah limbah tahu sedangkan limbah dari tahu dapat di olah menjadi Oncom. Oncom sendiri sangat memberi keuntungan yang menjanjikan untuk pak soleh karena tidak memerlukan modal yang besar. Sehingga pada pak soleh berinisiatif untuk membuat oncom dan mencari ke berbagai tempat yang memproduksi tahu yang nantinya sisa ampasnya akan di minta dan di jadikan oncom. Setelah berjalannya waktu pak soleh berinisiatif untuk membuat tahu dan juga mengolah limbah tahu tersebut karena susah mencari limbah tahu dikarenakan tidak semua pabrik tahu memiliki limbah tahu dikarenakan sudah mengerti akan pemanfaatan limbah tahu. Kebetulan anak pak soleh sendiri pernah bekerja di pabrik tahu maka anaknya tersebut mengajarkan kepada bapaknya bagaimana proses pembuatan tahu. Sehingga sampai sekarang ini pak soleh masih memproduksi tahu oncom yang mana tujuan awalnya hanya membuat oncom saja.

1.1.3 Profil UMKM 2

Terdapat Profil UMKM yang Terlibat sebagai Berikut :

Nama Pemilik	: Rohman
Nama Usaha	: Rumah Jamur Tiram (Budi Daya Jamur Tiram)
Alamat Usaha	: Dusun Sumbersari 2, Desa Mandah, RT/RW 012/004
Jenis Usaha	: Pembudidayaan Jamur Tiram
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	: 2018
Modal Awal Usaha	: Rp. 8.000.000 (Pembuatan tempat berkembangnya jamur + bibit jamur)
Omset (/tahun)	: ± 30 juta
Produk	: Jamur Krispy

Sejarah dan Perkembangan usaha

Mengeluti bisnis budidaya jamur memang menjanjikan sukses besar bagi pelakunya. Cerahnya prospek budidaya jamur ini ternyata menciptakan peluang usaha bagi banyak orang. Tanpa mengenal latar belakang pendidikan, profesi, maupun status sosial. Semua orang memiliki peluang yang sama untuk bisa sukses menjalankan bisnis budidaya jamur. Peluang inilah yang diambil Mas Rohman untuk menapaki kesuksesan.

Keputusan ini diambil Mas Rohman setelah ia memperdalam ilmu tentang budidaya jamur. Pada awalnya, Mas Rohman mengikuti temannya yang sudah memiliki usaha jamur itu, kemudian setelah lebih dalam mengetahui pembudidayaan jamur tiram beliau mulai tertarik untuk membuka usaha budidaya jamur tiram pada pertengahan tahun 2018 beliau membuka usaha ini, meski saat awal membuka usaha ini banyak kendala-kendala yang dihadapi salah satunya adalah dari media bekatul atau dedak yang jarang ada dan harus dipesan untuk nutrisi media jamur.

Pada saat itu jamur tiram di Desa Mandah belum banyak yang membudidayakan. Melihat adanya peluang usaha yang bagus beliau tetap membuka usaha ini, yang mana saat ini beliau memiliki luas kumbung (rumah jamur) 4 x 7 yang dapat menampung 4.000 baglog (media jamur).

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat Beberapa Rumusan Masalah yaitu :

- a. Bagaimana meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM mengenai pentingnya sosial media sebagai branding produk ?
- b. Bagaimana pemahaman pelaku UMKM dalam mempraktikkan sosial media sebagai branding produk ?

1.3 Tujuan dan Manfaar

Tujuan dari pelaksanaan PKPM di anatranya adalah :

- a. Untuk meningkatkan strategi pemasaran UMKM tentang pentingnya pemanfaatan sosial media sebagai branding produk.
- b. Untuk mengajarkan cara penggunaan sosial media sebagai branding produk.
- c. Memberi pemahaman (mensosialisasikan) tentang pentingnya vaksinasi covid-19.

Manfaat Kegiatan PKPM

1. Manfaat kegiatan ini bagi IIB Darmajaya sebagai berikut :
 - a. Sebagai sarana promosi Kampus IIB Darmajaya kepada Desa Sumber Sari, kel.Mandah
 - b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB DARMAJAYA kepada masyarakat khususnya lingkungan Mandah
 - c. Mendapatkan pengalaman belajar dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian dan memperluas wawasan mahasiswa.
 - d. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya

2. Manfaat kegiatan ini bagi mahasiswa sebagai berikut :
 - a. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang bisa dimanfaatkan untuk kedepannya
 - b. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata tentang tanggung jawab, dan menumbuhkan jiwa pemimpin pada saat bekerja di masyarakat.
 - c. Mendapatkan lebih banyak nilai dalam rasa percaya diri, disiplin, mengembangkan kreatifitas, dan kepemimpinan

3. Manfaat kegiatan ini bagi UMKM Desa Sumber Sari, kel.Mandah :
 - a. Pemilik UMKM memperoleh pemahaman tentang pentingnya branding dan media berbasis web bagi organisasi pelaku UMKM
 - b. Pemilik UMKM langsung mendapatkan tindakan koordinasi menggunakan secara langsung pengarahan menggunakan branding dengan memanfaatkan media sosial
 - c. Pemilik UMKM semakin terdorong untuk menggunakan sosial media dan branding sebagai sarana komunikasi dan promosi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

- a. Kepala Desa Sumber Sari, Kel.Mandah
- b. Ketua RT Desa Sumber Sari, Kel.Mandah
- c. UMKM Tahu Oncom dan UMKM Jamur Tiram Desa Sumber Sari, Kel.Mandah
- d. Anak-anak Desa Sumber Sari, Kel.Madah.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Melakukan *Rebranding* untuk UMKM

Rebranding merupakan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengubah total atau memperbaharui sebuah *brand* yang telah ada agar menjadi lebih baik. *Rebranding* ini dibuat untuk merek dengan maksud untuk mengembangkan identitas dalam benak konsumen. Ketika usaha kecil tidak merencanakan strategi *marketing* dan *branding* dengan benar, mereka akan segera mengalami kesulitan dalam memasarkan produknya. Pasar bisnis yang semakin hari semakin ketat dan kompetitif sehingga saya tergerak untuk pengembangan visi dan misi dari usaha UMKM yang saya ambil.

Tujuan dari *rebranding* ini untuk menampilkan *image* atau wajah baru bagi perusahaan. Pembuatan nama dari produk tersebut sebagai tanda pengenal produk dari umkm dan agar masyarakat bisa lebih percaya akan produknya dan bisa *loyal* terhadap usaha umkm tersebut. Ketika pemilik UMKM sudah memiliki nama usaha maka masyarakat juga dapat mudah mengenali dan mengingat bahwa terdapat usaha dari pemilik UMKM. Dan manfaat yang lain dari brand adalah bisa menjangkau konsumen baru yang lebih luas.

Penyematan nama pada sebuah usaha tidak hanya tanda pengenal atau mempermudah konsumen membedakan produk perusahaan tapi juga memberikan pengaruh yang besar terhadap *brand awareness*. Semakin besar dan kencangnya nama *brand* dibicarakan (dalam konteks positif) maka semakin besar pula potensi suatu bisnis berkembang pesat dan sukses.

2.1.2 Membuat Logo dan Banner Untuk UMKM Tahu dan Jamur Tiram

Menurut Sularko, DKK (2008) logo atau bisa disebut dengan *corporate identity* atau *brand identity* adalah sebuah tanda yang dimana secara langsung tidak menjual, melainkan memberi suatu identitas. Logo sendiri adalah tulisan, sketsa, atau gambar yang memiliki makna tertentu dan dapat menunjukkan karakter suatu jenis substansi, seperti lembaga, organisasi, perusahaan, daerah, negara, atau produk dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya. Suatu logo akan membuat masyarakat mengingat dan mengenal suatu bentuk entitas tanpa harus membaca deskripsi maupun penjelasan tentang entitas tersebut.

Tujuan dari pembuatan logo dan banner sendiri yaitu agar masyarakat luas lebih mengenal Produk dan meningkatkan daya tarik konsumen dengan konsep yang menarik . Logo juga memiliki peranan yang penting dalam hal kegiatan pemasaran dan promosi, terlebih lagi jika logo tersebut mempunyai desain yang unik dan positif sehingga dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dari UMKM tersebut. hal utama dari sebuah logo adalah sebagai salah satu proses *branding* dan strategi marketing,Dimana logo menjadi bentuk penggambaran maupun identitas dari perusahaan sehingga logo akan menjadi citra dari perusahaan.

Dalam suatu usaha harus memiliki , ciri khas produk untuk dilakukan karena untuk membedakan antara produk milik umkm dengan *brand* lain. Keunikan ini yang mampu mempengaruhi konsumen agar lebih tertarik membeli produk yang di pasarkan. Selain itu, masyarakat juga akan lebih mudah mengingat produk dari *brand* UMKM. Logo untuk UMKM Tahu saya buat gambar tahu dan ocom agar masyarakat mudah mengetahui bahwa produk tersebut adalah tahu dan onom. Dan untuk UMKM ke 2 yaitu jamur tiram saya buat gambar animasi jamur tiram untuk melambangkan produk tersebut adalah jamur tiram dan agar terkesan unik.

2.1.3 Pembuatan Sosial Media Sebagai Media Promosi

Sosial media adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi *blog*, jejaring sosial, forum dan dunia virtual. Media sosial ini sangat penting untuk kegiatan promosi diantaranya dapat digunakan untuk mencari tahu pelanggan baru, media sosial mempermudah konsumen dalam memberikan masukan langsung mengenai bisnis. Saat ini pengguna media sosial sudah berkembang pesat, baik dari kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa. Sehingga keputusan untuk mempromosikan produk melalui media sosial seperti Instagram, Shopee, dan Whatsaap. Kebanyakan dari semua kalangan masih sangat aktif menggunakan tiga media sosial tersebut. Dalam program ini saya menjelaskan kepada pelaku bisnis UMKM untuk memanfaatkan teknologi dalam promosi online melalui media sosial untuk menambah penghasilan. Salah satu alasan promosi melalui media sosial yaitu untuk melakukan persaingan yang lebih maju dan berkembang pesat terhadap pesaing lain. Setelah itu dilakukan sosialisasi penggunaan instagram agar kedepannya UMKM dapat mengembangkannya.

Tujuan dari adanya sosial media sendiri adalah sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan antar pengguna dengan cakupan wilayah yang sangat luas dengan mengakses media sosial, juga dapat terhubung dengan banyak orang, membuat forum, diskusi bersama, mengunggah aktivitas keseharian, dan lain sebagainya. Sehingga produk yang dipasarkan melalui sosial media dapat lebih di kenal. Karena di era sekarang ini hampir dari semua orang memiliki sosial media maka dari itu sebagai pengusaha harus memanfaatkan adanya sosial media dan webside.

Alasan lain dalam penggunaan sosial media yang paling penting ialah meningkatnya jumlah penjualan produk. Pemasaran melalui sosial media memudahkan dalam mencari konsumen dan memberi informasi menarik bagi calon konsumen. Dengan demikian calon konsumen akan tertarik untuk membeli produk.

2.1.4 Melakukan Inovasi Produk

Inovasi produk dapat dikatakan sebagai ide baru yang menambah nilai serta memberikan dampak yang baik bagi pelaku usaha maupun pengguna, sehingga biasanya inovasi produk ini juga dapat berkaitan dengan teknologi. Inovasi produk sendiri adalah peningkatan dan mengembangkan produk yang di produksi selama ini menjadi sesuatu produk yang baru.

Berdasarkan UU nomor 19 tahun 2002, bahwa inovasi produk adalah suatu rangkaian untuk mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan teknologi ke dalam sebuah produk tersebut. Dampak positif yang terjadi pada inovasi produk di antaranya merupakan adanya feedback dari konsumen, perubahan kombinasi produk dari sebelumnya yang sudah ada, hingga penemuan produk terbaru.

Tujuan dari inovasi produk ini sendiri yaitu untuk memenuhi keinginan konsumen dan juga agar pemilik UMKM Jamur Tiram memiliki penghasilan tambahan dan usahanya pun dapat lebih berkembang. Karena UMKM jamur tiram hanya menjual hasil dari pembudidayaan jamurnya saja, sehingga timbul inisiatif untuk melakukan inovasi produk yaitu mengolah jamur menjadi jamur krispy yang memiliki beragam varian rasa seperti original, jagung bakar dan balado pedas. Tujuan dari memberi berapa varian rasa sendiri agar konsumen dapat menikmati jamur krispy dengan banyak varian rasa sehingga konsumen tidak cepat bosan dengan rasa itu – itu saja. Dan inovasi produk di lakukan supaya usaha umkm dapat mengikuti perkembangan zaman saat ini, yang menuntut pemilik usaha agar terus berinovasi, karena sebuah produk biasanya sangat rentan terhadap terjadinya perubahan kebutuhan dan selera dari para konsumennya. Sehingga nantinya usaha milik umkm dapat terus bertahan dengan kondisi ekonomi yang dihadapi.

Alasan dari inovasi produk karena Pada perkembangan zaman inovasi bertujuan untuk membuat perusahaan seperti usaha umkm jamur tiram memiliki peningkatan kualitas hidup, sehingga usaha umkm juga memiliki banyak kemampuan yang baru dari ide sebelumnya.

2.1.5 Pembuatan kemasan (*Packaging*) Produk

Packaging (Kemasan) merupakan proses berkaitan dengan perancangan dan pembuatan wadah (*container*) atau pembungkus (*wrapper*) untuk melindungi suatu produk atau bisa dikatakan kemasan adalah wadah pembungkus yang didalamnya terdapat suatu produk agar produk jamur krispy tetap terjaga. Kemasan (*packaging*) adalah aspek lain dari strategi produk, kemasan sebagai salah satu cara yang penting untuk berkomunikasi dengan konsumen dan cara untuk menciptakan kesan terhadap merek suatu produk di memori konsumen atau bisa dikatakan kemasan sebagai media promosi citra merek dan identitas.

Tujuan dari pembuatan (*Packaging*) ini sendiri tidak hanya sebagai pelindung produk tetapi dapat juga sebagai daya tarik konsumen terhadap produk jamur krispy dan juga sebagai sarana promosi sehingga menghasilkan volume yang lebih besar. Kemasan yang di gunakan juga dari bahan plastik karena produk jamur krispy lebih cocok menggunakan kemasan plastik, dan juga harga kemasan tidak begitu mahal sehingga tidak mengurangi keuntungan yang didapat dan pemilik UMKM juga dapat terus memproduksi produk jamur skrispy dengan waktu jangka panjang.

Alasan membuat kemasan (*packaging*) karena Bentuk dan desain kemasan produk menjadi salah satu aspek yang paling berpengaruh besar dalam membentuk sebuah perilaku dari suatu masyarakat dan ikut semakin berkembangan bersamaan dengan perkembangan zaman. Karena itulah, desain kemasan memiliki pengaruh yang begitu besar sebagai pendorong dari minat untuk membeli para konsumen.

2.1.6 Membuat Lokasi UMKM Di *Google Maps*

Google Maps adalah layanan pemetaan web yang dikembangkan oleh *Google*. Layanan ini memberikan citra satelit, peta jalan, panorama 360°, kondisi lalu lintas, dan perencanaan rute untuk bepergian dengan berjalan kaki, mobil, sepeda, atau angkutan umum. *Google Maps* dapat diakses melalui browser web atau melalui perangkat mobile. Menggunakan *Google Maps* akan lebih mudah untuk mendapatkan arahan yang detail dari suatu lokasi atau mencari informasi tentang usaha umkm. Ketika lokasi UMKM sudah terdaftar maka lokasi tempat usaha tersebut akan terdeteksi di *Google maps*, ketika seseorang melakukan searching alamat tersebut.

Tujuan dari pembuatan lokasi UMKM ke *gogle Maps* untuk membantu peningkatan pemasaran dengan pendaftaran UMKM warga ke *Google Maps*, sehingga bisa diakses informasinya lewat internet agar mempermudah para konsumen yang belum tahu lokasi ini semakin cepat menemukan lokasinya. Pemetaan secara mendetail di suatu daerah sangat diperlukan oleh masyarakat untuk membantu dalam memperoleh informasi suatu lokasi. Harapannya, peta ini dapat memberikan manfaat lebih bagi warga sebagai acuan usaha serta bagi Kepala RT 04 Desa Sumpersari untuk mengetahui potensi yang ada di wilayahnya

Untuk bisnis *online* seperti UMKM Tahu dan UMKM jamur tiram kepercayaan adalah hal yang sangat penting. Dengan menambahkan direktori bisnis di *Google Maps*, pelanggan akan percaya bahwa usaha UMKM benar-benar ada dan tidak gaib. Pelanggan juga dimudahkan dengan data dan informasi tentang bisnis sehingga langsung bisa menghubungi di nomor kontak seperti yang tercantum di *Google Maps*

2.1.7 Memperkenalkan Aplikasi Keuangan Digital Buku Kas Kepada 2 UMKM

BukuKas adalah aplikasi keuangan berbasis *mobile*, yang dapat membantu para pelaku UMKM dalam mencatat hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Bukukas sangat cocok di gunakan/ dimanfaatkan oleh UMKM di zaman serba digital ini. Berkembangnya sebuah bisnis berawal dari manajemen keuangan yang baik. Pengelolaan keuangan usaha yang baik berarti para pelaku UMKM mengetahui setiap pergerakan arus kas dan dapat mengontrol pengeluaran uang agar usaha mereka tidak mengalami kerugian.

Adanya inovasi tentunya diperlukan pengeluaran biaya ataupun perencanaan anggaran perbaikan produk. Tidak hanya itu saja, pelaku usaha juga perlu melihat arus kas yang terjadi melalui laporan keuangan. Buku Kas adalah aplikasi pembukuan bisnis UMKM yang memudahkan pencatatan transaksi keuangan usaha sehari-hari. Dengan mempunyai catatan keuangan harian digital dan aplikasi keuangan bisnis di HP, pemilik UMKM bisa mengelola dan memantau catatan keuangan harian, akuntansi, penjualan, pengeluaran, kasbon, catatan hutang piutang, dan keuntungan usaha mereka. Pemilik UMKM juga bisa mengatur catatan keuangan usaha yang lebih baik agar keuntungannya semakin meningkat. Selain itu, UMKM juga bisa meningkatkan strategi marketing yaitu dengan cara digital marketing. Digital marketing akan memudahkan para pemilik UMKM dan para konsumen untuk saling berbisnis. Dengan BukuKas, pelaku UMKM kini bisa melakukan pembukuan keuangan usaha mereka secara praktis dan gratis. Aplikasi ini akan memudahkan pemilik UMKM untuk memonitor transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan secara otomatis, dan mengetahui keuntungan usaha mereka setiap saat, sehingga bisa membantu usaha mereka agar lebih berkembang dan memiliki daya saing yang tinggi.

PROGRAM TAMBAHAN

2.1.8 Program Pendampingan Belajar Siswa Secara *Daring*

Program ini merupakan program kolaborasi dengan pihak orang tua dengan melakukan pembelajaran (*daring*) dan informasi yang berkenaan dengan pandemi Covid 19. Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan guru yang ada di sekitar rumah tinggal dengan menggunakan media *online* dalam bentuk Whatsaap dan Youtube. Sasaran dari program ini adalah siswa sekolah dasar yang berada di Desa Summersari

Mandah. Jenis kegiatan edukasi yang diterapkan sebagai berikut :

- a. Mengajarkan cara bagaimana menggunakan teknologi yang berupa laptop dan handphone untuk mendukung sistem pembelajaran *online* dari sekolah.
- b. Penguatan materi pembelajaran *online* yang disampaikan oleh guru serta membantu atau mendampingi untuk mengerjakan tugas dari sekolah.
- c. Mendampingi kegiatan belajar *online* siswa dari guru dengan menggunakan media sosial dan buku pelajaran dari sekolah.

2.1.10 Melakukan kegiatan Penyemprotan Disinfektan ke Rumah Warga

Disinfektan adalah senyawa yang digunakan untuk mencegah penyakit atau pencemaran oleh mikroorganisme atau obat untuk memusnahkan kuman menyakit dan pembasmian virus Covid19. Penyemprotan disinfektan merupakan salah satu cara pencegahan penularan Covid19. Penyemprotan disinfektan dinilai cukup efektif untuk mencegah penyebaran Covid19. Disinfektan merupakan proses membunuh segala hal terkait mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda mati. Pada tanggal 26 Agustus 2021, diadakannya kegiatan penyemprotan disinfektan di rumah warga. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar tetap aman dari penularan Covid 19.

2.1.11 Penyebaran Pamflet Dan Sosialisasi Kepada Masyarakat Tentang Pentingnya Vaksinasi Covid19

Program ini merupakan program yang sasarannya adalah masyarakat yang berada di Desa Sumpersari Mandah. Sasaran program dilihat dari sisi usia : 1) Remaja, 2) Dewasa, 3) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada Kelompok Usaha, Ibu PKK, dll. Program disampaikan dengan menggunakan brosur/pamflet dengan mengunjungi rumah warga setempat. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyaluran atau pemberian media edukasi pencegahan penyebaran virus corona (Covid 19) berupa pamflet kepada masyarakat agar masyarakat tidak merasa khawatir akan efek samping dari vaksin tersebut

2.1.12 Ikut Serta Dalam Kegiatan Upacara 17 Agustus

17 Agustus menandai Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang dirayakan setiap tahunnya. Hari itu pada tahun 1945, bangsa Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya dan mengibarkan bendera merah putih serta menjadi momentum membebaskan diri dari kolonialisme yang berlangsung begitu lama.

Kegiatan ini bertujuan untuk memperingati jasa para pahlawan yang telah gugur mendahului kita demi kemerdekaan Indonesia, memperingati 17 Agustus adalah salah satu sikap cinta tanah air dan menjunjung sikap nasionalisme. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara serta Lagu Kebangsaan pasal 7 ayat 3 mengatur tentang kewajiban mengibarkan bendera Merah Putih bagi setiap warga negara yang memiliki hak penggunaan rumah, gedung kantor, satuan pendidikan, transportasi publik dan transportasi pribadi di wilayah NKRI, serta kantor perwakilan diplomatik Indonesia di luar negeri pada tanggal 17 Agustus.

2.1.13 Program Gotong Royong Membersihkan Lingkungan

Gotong royong adalah suatu tindakan yang dilakukan secara bersama-sama dan bersifat suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, mudah dan ringan. Dengan gotong royong dapat menyelesaikan suatu tantangan secara bersamaan. Dapat mempererat tali persaudaraan. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengajak masyarakat desa untuk membersihkan lingkungan sekitar agar lingkungan desa tetap bersih, sehat, dan terhindar dari penyakit yang diakibatkan oleh tumpukan sampah. Lingkungan merupakan hal teramat sangat penting karena ini adalah salah satu cara untuk sehat maka perlu kita jaga dengan sebaik mungkin. Lingkungan bersih ini dapat diartikan sebagai kondisi dari kawasan bersih dan sehingga daerah tersebut terbebas dari berbagai penyakit dan nyaman untuk dihuni. Agar lingkungan di sekitar tempat tinggal bersih maka perlu usaha bersama dalam mewujudkannya

2.1.14 Membantu Warga Membuat Banten (Sesajen) Untuk Umat Hindu

Banten (Sesajen) adalah salah satu sarana upacara dalam berkomunikasi dengan leluhur hingga Tuhan. Banten ini merupakan perwujudan rasa syukur dan ikhlas masyarakat atas apa yang diberikan Tuhan melalui alam. Dalam hal ini Banten menjadi simbol berserah diri kepada kebesaran-Nya Sehingga disini saya ikut berpartisipasi dalam membantu salah satu warga membuat banten atau sesajen untuk hari raya bude cemeng ukir. saya membantu sekaigus mengajarkan cara pembuat beberapa jenis banten agar masyarakat bisa tau cara pembuatan jenis – jenis banten.

2.2 Waktu Kegiatan

Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya yang dilaksanakan dengan melibatkan program studi sebagai panitia pelaksana PKPM, dibawah arahan dan pengawasan Lembaga LP4M IIB Darmajaya Lampung. PKPM ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Desa Sumber Sari adalah tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di Kelurahan Mandah, kec. Natar Lampung Selatan. PKPM ini dilaksanakan mulai dari tanggal 16 Agustus sampai dengan 16 September 2021.

Tabel 2.2 Pelaksanaan Program Kegiatan PKPM

Waktu	Keterangan	Pelaksanaan (Hari)
16 Agustus 2021	Meminta perizinan melakukan kegiatan PKPM Mandiri kepada Kepala Desa.	1 Hari
17 Agustus 2021	Memperingati hari kemerdekaan secara firtual	1 Hari
18 Agustus 2021	Meminta izin sekaligus umewawancarai pemilik UMKM tahu	1 Hari
19 Agustus 2021	Melakukan kegiatan gertak tayur di balai Desa	1 Hari
20 Agustus 2021	UMKM Ke-1 Membantu proses pembuatan tahu	2 Hari
21 Agustus 2021	Berkunjung sekaligus meminta izin kepada UMKM Jamur Tiram	1 Hari
22 Agustus 2021	Membuat inovasi dari jamur menjadi jamur krispy	1 Hari
23 Agustus 2021	Ikut serta Membantu kegiatan rapid test dibalai desa	1 Hari
24 Agustus 2021	UMKM Ke-2 membantu proses pembuatan baglog atau media tanam bibit jamur	2 Hari

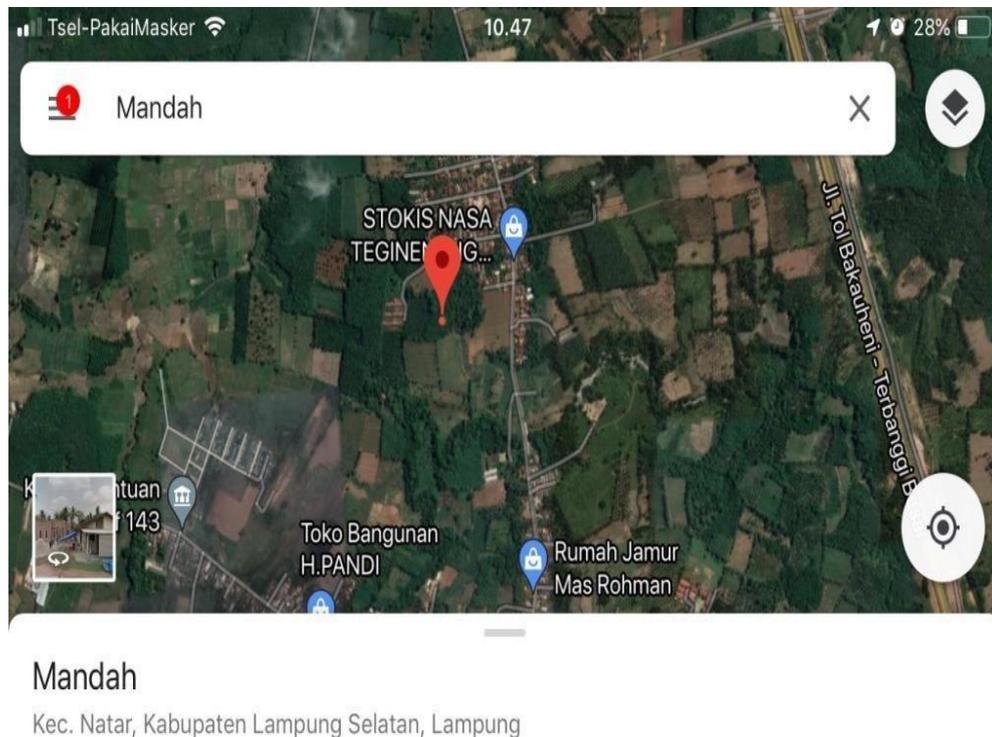
25 Agustus 2021	Mengajari anak-anak sd kelas 1-4 didesa mandah cara menghitung dan pemanfaatan internet dengan baik dan benar	1 Hari
26 Agustus 2021	Melakukan penyemprotan disinfektan ke rumah warga rt/rw 12/004 desa mandah bersama bapak jono selaku rt setempat	1 Hari
27 Agustus 2021	Membuatkan desain logo untuk 2 umkm yang saya tuju tahu oncom & jamur tiram	2 Hari
28 Agustus 2021	Pendampingan belajar Pertemuan ke 2 dengan anak anak di desa mandah menggambar, bernyanyi, dan menekankan protokol kesehatan kepada anak anak	1 Hari
29 Agustus 2021	Melakuka pengemasan produk jamur krispy	1 Hari
30 Agustus 2021	Membantu Proses Pembibitan Jamur Tiram	1 Hari
31 Agustus 2021	Pemasangan banner bersama pemilik umkm tahu oncom & jamur tiram	1 Hari
01 September 2021	Membantu menginput data sdgs kemendesa dibalai desa	1 Hari
02 September 2021	Melakukan sosialisasi dan menyebarkan serta menempelkan pamflet kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid-19	1 Hari
27 Agustus 2021	Membuatkan desain logo untuk 2 umkm yang saya tuju tahu oncom & jamur tiram	2 Hari
28 Agustus 2021	Pendampingan belajar Pertemuan ke 2 dengan anak anak di desa mandah menggambar, bernyanyi, dan menekankan protokol kesehatan kepada anak anak	1 Hari

29 Agustus 2021	Melakuka pengemasan produk jamur krispy	1 Hari
30 Agustus 2021	Membantu Proses Pembibitan Jamur Tiram	1 Hari
31 Agustus 2021	Pemasangan banner bersama pemilik umkm tahu oncom & jamur tiram	1 Hari
01 September 2021	Membantu menginput data sdgs kemendesa dibalai desa	1 Hari
02 September 2021	Melakukan sosialisasi dan menyebarkan serta menempelkan pamflet kepada masyarakat tentang pentingnya vaksinasi covid-19	1 Hari
03 September 2021	Pembuatan dan pengarahan selaku pemilik UMKM tentang memanfaatkan digital marketing melalui sosial media Instagram	2 Hari
04 September 2021	Memasarkan produk UMKM Tahu Oncom	2 hari
05 September 2021	Memasarkan produk UMKM Jamur Tiram	2 Hari
06 September 2021	Melanjutkan menginput data desa ke SDGS.KEMENDESA	1 Hari
07 September 2021	Membantu UMKM Tahu Oncom dalam proses penggorengan tahu	1 Hari
08 September 2021	Memasukkan lokasi UMKM Tahu Oncom ke google maps serta Memperkenalkan aplikasi keuangan digital kepada pemilik 2 UMKM untuk mempermudah pemilik UMKM dalam manajemen keuangan usahanya.	3 Hari
09 September 2021	Mengantarkan pesanan Jamur Tiram dan Tahu yang dipesan secara online	2 hari

10 September 2021	Memesan plakat untuk tanda terimakasih karena sudah mengizinkan melakukan kegiatan PKPM di desa tersebut, serta melanjutkan penginputan data sdgs.kemendesa	1 Hari
11 September 2021	Memasukkan lokasi UMKM Jamur Tiram ke google maps	1 Hari
12 September 2021	Membantu salah satu warga dalam membuat banten (sajen) untuk hari raya bude cemeng ukir	1 Hari
13 September 2021	Menyusun baglog ke dalam pengukusan media tanam jamur tiram	1 Hari
14 September 2021	Pendampingan belajar kepada anak- Anak paud, belajar berhitung sekaligus Mewarnai gambar dan pengenalan nama-nama hewan	1 Hari
15 September 2021	Melakukan kegiatan bersih-bersih Bersama salah satu warga desa	1 Hari
16 September 2021	Meminta izin untuk pamit kepada aparaturnya Desa sekaligus memberi plakat untuk kenang-kenangan	1 Hari

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Lokasi Desa Sumber Sari, Kel. Mandah, Kec. Natar, Lampung Selatan



Gambar 1.1

2.3.1 Pembuatan Nama dan Logo Untuk 2 UMKM

Sebelumnya 2 UMKM yang saya ambil sama-sama belum memiliki nama (*brand*) maka dari itu UMKM Tahu saya berikan nama “Tacom (Tahu Oncom) Pak Soleh” nama dari Tacom sendiri adalah gabungan dari kata Tahu dan Oncom, serta Pak Soleh sendiri nama dari pemilik usaha. Sedangkan untuk UMKM Jamur Tiram saya beri nama “Rumah Jamur Mas Rohman” pengambilan nama rumah sendiri karena pembudidayaan jamur tiram dilakukan di dalam ruangan khusus yang dibuatkan seperti rumah sehingga kata rumah saya ambil dari tempat pembudidayaannya dan itu sudah disetujui oleh pihak UMKM. Pembuatan nama dari produk tersebut sebagai tanda pengenal produk dari umkm dan agar masyarakat bisa lebih percaya akan produknya dan bisa loyal terhadap usaha UMKM tersebut. Ketika pemilik UMKM

sudah memiliki nama usaha dan logo maka masyarakat juga dapat mudah mengenali dan mengingat bahwa terdapat usaha dari pemilik UMKM. Dan manfaat yang lain dari brand dan logo adalah bisa menjangkau konsumen baru yang lebih luas. saya membuatnya dengan semenarik mungkin agar masyarakat lebih mengenal produk Tahu oncom dan jamur tiram. Logo untuk UMKM 1 saya buat gambar tahu dan oncom agar masyarakat mudah mengetahui bahwa produk tersebut adalah tahu dan oncom. Dan untuk UMKM ke 2 yaitu jamur tiram saya buat gambar animasi jamur tiram agar terkesan unik.

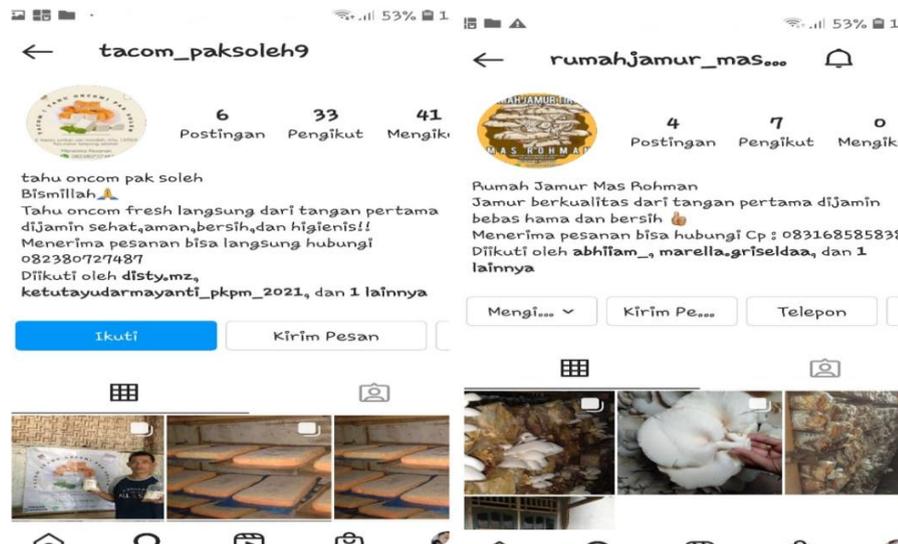


Gambar 2.3.1 Pembuatan Logo Untuk 2 umkm

2.3.2 Pembuatan Sosial Media Untuk Umkm

Sebelumnya pemilik umkm belum memiliki sosial media untuk memasarkan produknya dan hanya mengandalkan mulut ke mulut dan hanya berfokus pada satu agen. Seperti usaha umkm tahu dan oncom akan di produksi jika agen meminta pesanan. Dan jika agen tidak meminta pesanan alhasil tahu dan oncom tidak di produksi sehingga penghasilan yang mereka dapat tidak terlalu maksimal. Disini

saya buat kan sosial media agar umkm tahu dan umkm jamur tiram lebih di kenal masyarakat luas melalui media sosial yang agar nantinya omset pemilik umkm lebih meningkat.



Gambar 3.3.2 Pembuatan Sosial Media Untuk UMKM

2.3.3 Melakukan Inovasi Produk

Karena UMKM jamur tiram hanya menjual hasil dari pembudidayaan jamurnya saja, sehingga timbul inisiatif untuk melakukan inovasi produk yaitu mengolah jamur menjadi jamur krispy yang memiliki beragam varian rasa seperti original, jagung bakar dan balado pedas. Tujuan dari memberi beberapa varian rasa sendiri agar konsumen dapat menikmati jamur krispy dengan banyak varian rasa sehingga konsumen tidak cepat bosan dengan rasa itu – itu saja. Melakukan inovasi produk ini sendiri agar dapat menambah penghasilan dari pemilik UMKM dan usahanya pun dapat berkembang lebih besar lagi karena jamur didapat hari hasil panen sendiri lalu di olah pun juga sendiri. Dan hasil panen jamur tiram yang lainnya juga dapat dijual ke masyarakat.



Gambar 2.3.3 Melakukan Inovasi Produk

2.3.4 Pembuatan Kemasan (*Packaging*) Produk

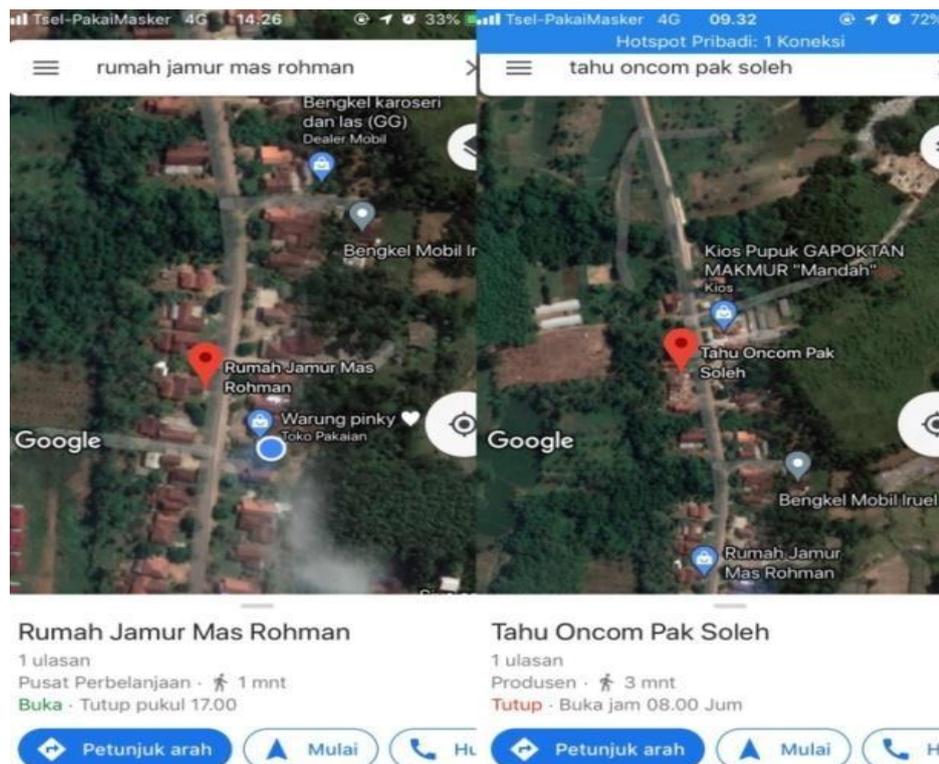
Sebelumnya kemasan dari pembungkusan jamur tiram hanya menggunakan plastik kreses dan sangat tidak menarik untuk di pasarkan jika di jual melalui sosial media, dan akhirnya saya lakukan *rebranding* pengemasan produk, agar tampilan lebih menarik dan menambah daya jual yang tinggi.



Gambar 2.3.4 Pembuatan Kemasan (*Packaging*) Produk

2.3.5 Membuat Lokasi UMKM Di Google Maps

Sebelumnya usaha UMKM belum terdaftar di *Google Maps*, sehingga tidak banyak orang tau keberadaan usaha 2 UMKM tersebut. Agar masyarakat tau keberadaan dan lokasi UMKM maka saya membuat lokasi UMKM di *Google Maps*. Supaya mempermudah orang dalam berkunjung ke sana.



Gambar 2.3.5 Membuat Lokasi UMKM Di *Google Maps*

2.3.6 Memperkenalkan aplikasi keuangan *Digital BukuKas* kepada 2 UMKM

Sebelum saya melakukan PKPM di 2 UMKM mereka selama usaha tidak ada catatan pembukuan dalam melakukan kegiatan usaha dan mereka juga belum mengenal yang namanya aplikasi keuangan digital seperti *BukuKas*, sehingga mereka tidak sepenuhnya mengetahui berapa kerugian dan keuntungan yang di dapat sehingga yang saya lakukan yaitu mengenalkan dan mengajarkan kepada mereka bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut, agar pemasukan dan pengeluaran dari usahanya lebih terperinci



Gambar 2.3.6 Memperkenalkan dan Mengajarkan Penggunaan Aplikasi Keuangan yaitu Buku Kas Kepada 2 UMKM

PROGRAM TAMBAHAN

2.3.7 Pendampingan Belajar siswa sekolah dasar dalam mengerjakan tugas sekolah yang didapat secara daring

Hasil kegiatan dari program kerja yang telah saya lakukan ini yaitu saya dapat mendampingi dan membantu adik-adik dalam belajar online disaat pandemi *Covid-19*. karena mereka sangat mengalami kesulitan disaat hanya belajar dari rumah. setelah saya melakukan kegiatan ini mereka senang mendapatkan ilmu tentang cara berhitung, menggunakan handphone maupun laptop dan saya menjelaskan kegunaan youtube bukan hanya untuk hiburan saja tetapi banyak sekali tutorial maupun pelajaran yang di dapat dari sana sehingga memudahkan mereka dalam mengerjakan tugas online. pertemuan sebelumnya mereka tidak menggunakan masker, sehingga sebelum memulai kegiatan belajar saya memberi masker kepada adik - adik dan penyemprotan hand sanitizer untuk menghindari terkenanya *covid 19*



Gambar 2.3.7 Pendampingan Belajar Siswa Dasar Dalam Mengerjakan Tugas Sekolah yang Di Dapat Secara *Daring*

2.3.8 Membantu Penyemprotan Disinfektan

Sebelumnya belum ada kegiatan penyemprotan disinfektan maka dari itu saya mengajak aparat desa untuk mengadakan penyemprotan disinfektan sehingga Pada tanggal 26 Agustus 2021, diadakannya kegiatan penyemprotan disinfektan di rumah warga bersama pak jono selaku RT setempat. Penyemprotan disinfektan merupakan salah satu cara pencegahan penularan *Covid19*. Penyemprotan disinfektan dinilai cukup efektif untuk mencegah penyebaran *Covid19*. Kegiatan ini dilakukan bertujuan untuk menjaga lingkungan sekitar tetap aman dari penularan *Covid 19*.

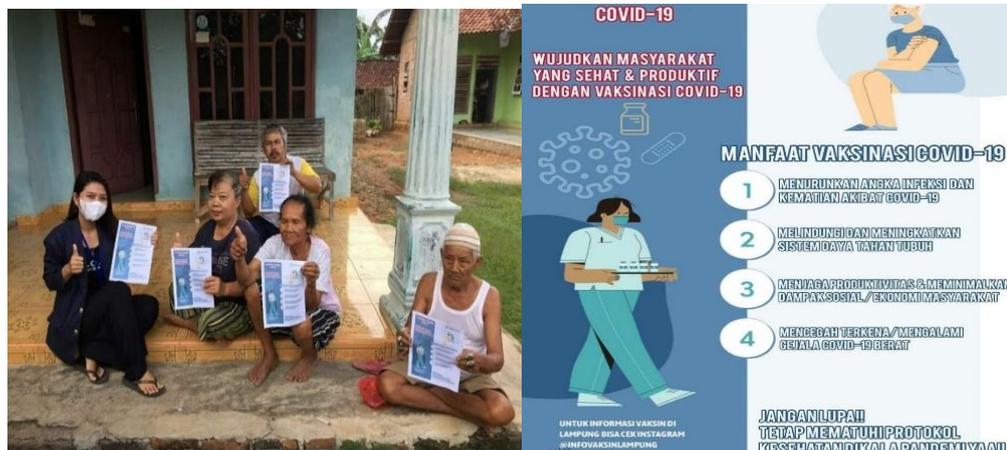


Gambar 2.3.8 Membantu Penyemprotan Disinfektan kerumah warga

2.3.9 Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi *Covid19*

Program yang saya lakukan yaitu sosialisasi kepada masyarakat serta menempelkan famplet mengenai pentingnya Vaksinasi *Covid19* di berbagai tempat yang mudah dilihat oleh masyarakat. Program ini merupakan program yang sasarannya adalah masyarakat yang berada di Desa Sumpersari Mandah. Sasaran program dilihat dari sisi usia : 1) Remaja, 2) Dewasa, 3) Lansia. Sedangkan apabila dilihat dari sisi organisasi kelembagaan yang ada di masyarakat adalah kelompok masyarakat yang bergabung pada Kelompok Usaha, Ibu PKK, dll. Program disampaikan dengan menggunakan brosur/pamflet dengan mengunjungi rumah warga setempat. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyaluran

atau pemberian media edukasi pencegahan penyebaran virus *corona* (*Covid 19*) berupa pamflet kepada masyarakat agar masyarakat tidak merasa khawatir akan efek samping dari vaksin tersebut



Gambar 2.3.9 Sosialisasi Pentingnya Vaksinasi *Covid-19*

2.3.10 Memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus secara *virtual*

Kegiatan ini saya lakukan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dari setiap warga desa mandah, yang tadinya mereka tidak mengerti apa itu nasionalisme dan sekarang mereka bisa ikut serta dalam memperingati para pahlawan yang gugur demi memerdekakan indonesia, walaupun hanya melalui kegiatan upacara *virtual* setidaknya sebagai bukti sikap nasionalisme mereka ada pada diri mereka.



Gambar 2.3.10 Melakukan kegiatan upacara 17 agustus Secara *virtual*

2.3.11 Membantu Salah Satu Warga membuat banten (sajen)

Program yang saya lakukan yaitu membantu salah satu warga dalam membuat banten/ sesajen. Masih banyak dari mereka belum bisa membuat berbagai jenis sesajen maka saya membantu sekaigus mengajarkan cara membuat beberapa jenis banten agar masyarakat bisa tau cara pembuatan jenis – jenis banten



Gambar 2.3.11 Membantu Salah satu Warga Membuat sajen

2.3.12 Melakukan Kegiatan Bersih-Bersih Bersama salah Satu Warga Desa

Sebelumnya masyarakat tidak pernah melakukan gotong royong alhasil setiap musim hujan pasti saja terjadi banjir sehingga saya tergerak untuk Mengajak masyarakat desa untuk membersihkan lingkungan sekitar agar lingkungan desa tetap bersih, sehat, dan terhindar dari penyakit yang di akibatkan oleh tumpukan sampah, dan juga menghindari dari kebanjiran.



Gambar 2.3.12 Melakukan Kegiatan Bersih – Bersih Bersama Salah Satu Warga Desa

2.1 Dampak Kegiatan

Dampak dari kegiatan ini yaitu pengabdian ingin membantu masyarakat sekitar khususnya pemilik UMKM Desa Sumber Sari, Kel. Mandah mempunyai kegiatan yang produktif, Kreatif, Berkualitas, serta mempunyai daya saing agar kedepannya berani berkompetisi melalui kegiatan-kegiatan baru yang diberikan. Pengabdian melakukan sosialisasi pentingnya Vaksinasi *Covid-19* dengan menempelkan dan menyebarkan pamflet ke masyarakat serta menjelaskan pentingnya Vaksinasi, Dan juga sosialisasi kepada pemilik UMKM mengenai Pentingnya Branding Penggunaan Sosial Media secara langsung dengan membuat Nama, Logo, dan sosial media yang bertujuan sebagai rangkaian promosi untuk memperkenalkan produk ke masyarakat luas dan diharapkan mampu memberikan ciri khas sebagai bentuk promosi penjualan.

Dampak Kegiatan:

- a. Membantu Meningkatkan dan Mempromosikan Hasil UMKM yang sudah diperbarui
- b. Adanya kesadaran dari pelaku pemilik UMKM pentingnya penggunaan Branding Sosial Media
- c. Masyarakat tidak lagi takut dengan efek dari vaksinasi *covid19* setelah dilakukannya sosialisasi pentingnya vaksinasi *covid19*
- d. anak-anak terbantu dalam proses belajar, dan meningkatkan rasa percaya diri dengan mengajarkan berani berbicara di hadapan teman-temannya/orang banyak
- e. Masyarakat lebih peduli dengan protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah
- g. kegiatan dibalai desa juga terbantu dengan penyelesaian penginputan data desa ke SDGS.KEMENDESA
- h. Masyarakat dan pemilik UMKM serta lingkungan sekitar juga sedikit terbantu dengan pengalaman yang telah di berikan

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Mengingat telah selesainya kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Sumber Sari, Kelurahan Mandah, Kecamatan Natar, Lampung Selatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan yaitu :

- a. Pemberian arahan dan upaya terhadap selaku pemilik umkm mengenai pentingnya penggunaan branding dan sosial media sebagai batu loncatan untuk memperluas hasil UMKM sehingga bisa meningkatkan hasil penjualan.
- b. Melakukan sosialisasi tentang pentingnya vaksinasi covid-19 ke warga dan menempelkan lembaran pamflet di tempat yang ramai penduduk demi mendukung sosialisasi pentingnya vaksinasi covid-19.
- c. Membantu anak-anak Desa Sumber Sari, mandah mengejar ketertinggalan cara berhitung dan penggunaan internet yang baik dan benar, serta menemukan minat bakat dan kepercayaan diri.

3.2 Saran

Masyarakat Desa Sumber Sari, Kel. Mandah :

- a. Perlu adanya kesadaran dari berbagai pihak pemilik UMKM untuk dapat memanfaatkan penggunaan branding dalam usaha sebagai bentuk identitas supaya mudah dikenal dan menarik, dan juga perlunya pemanfaatan sosial media sebagai langkah mempromosikan produk lebih luas lagi sehingga mendapatkan jangkauan konsumen lebih banyak.
- b. Perlu adanya sosialisasi rutin tentang pencegahan covid-19 walaupun lokasi desa tersebut termasuk wilayah zona hijau, salah satunya yaitu sosialisasi vaksinasi yang bahkan di desa tersebut belum masuk vaksinasi kepada masyarakatnya. Dikarenakan masyarakat masih ragu akan efek dari vaksinasi covid-19 yang disebabkan adanya berita-berita miring tentang vaksinasi covid-19 tersebut.

- c. Perlunya pemahaman dari orang tua dari siswa bahwa menghadapi masa pandemi seperti ini, anak-anak harus ditekankan lagi dalam belajar dan jangan malah mengerjakan tugas-tugasnya, efeknya anak akan mengalami ketertinggalan dari proses belajar dan juga kehilangan rasa percaya diri dan berkurangnya penggunaan imajinasi untuk berkembang dan menumbuhkan karakter dalam diri anak tersebut.

3.3 Rekomendasi

Setelah melaksanakan program kerja Mahasiswa PKPM dikala Covid-19 dengan tema "Lampung Economic Recovery Melalui Optimalisasi *Digital Smart Solution* Darmajaya" IIB Darmajaya Tahun 2021 yang disusun dengan pembuatan laporan mandiri PKPM, maka saya dapat memberikan rekomendasi yang mempunyai tujuan untuk memberikan informasi demi kebaikan masyarakat Desa Sumber Sari, Kelurahan Mandah, Kec.Natar, Lampung Selatan, yaitu :

- a. Masyarakat pemilik UMKM di Desa Sumber Sari, Kel.Mandah perlu bersama-sama sadar akan pentingnya penggunaan Branding Sosial Media dalam penggunaan teknologi dan informasi yang lebih optimal lagi supaya bisa memperluas jangkauan penjualannya.
- b. Pemerintah/perangkat desa setempat harus lebih memperhatikan kebutuhan penting dalam mencegah penyebaran covid-19 di desa tersebut, walau desa tersebut masuk kedalam kawasan zona hijau, untuk bisa mempertimbangkan sesegera mungkin melakukan vaksinasi masal di desa dan kelurahan tersebut.
- c. Bagi para orangtua diharapkan bisa lebih memperhatikan proses belajar anak disaat proses pembelajaran daring, karena sangat penting untuk menghindari ketertinggalan pelajaran anak.

Demikian rekomendasi saya kepada Masyarakat Desa Sumber Sari, Kel.Mandah, Kec.Natar, Lampung Selatan agar apa yang saya laksanakan selama ini bisa bermanfaat dan memberi pemahaman yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2021. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) New Normal Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.

Sularko, DKK (2008) di dalam bukunya yang berjudul “How to They Think”

Marianne Rosner Klimchuk & Sandra A. Krasovec, Desain Kemasan, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2007), h. 34

Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 10, No. 1, April 2020 Print ISSN 2088-981X, Online ISSN: 2723-2557

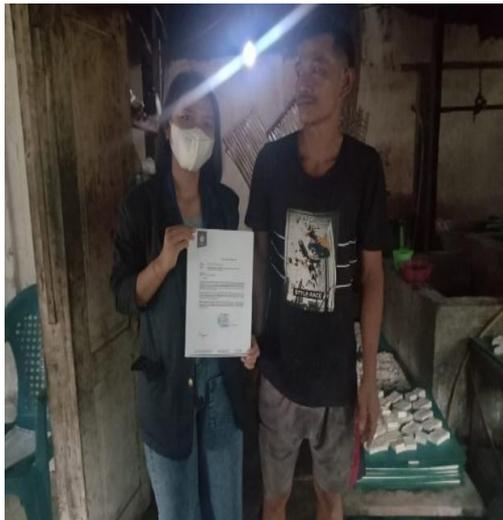
DedikasiMU (Journal of Community Service) Vol. 3, No. 3, September 2021

Lampiran – Lampiran

Meminta Perizinan Pelaksanaan Kegiatan PKPM Kepada Kepala Desa



Perizinan kepada 2 UMKM



1 UMKM Tahu



2. UMKM Jamur Tiram

Proses Pembuatan Tahu



1. Proses Penyaringan



2. Proses Penggorengan

Melakukan Pemasaran produk UMKM Tahu Oncom



Ikut berpartisipasi dalam Kegiatan Gertak Tayur di Balai Desa



Membantu Kegiatan Rapid Test di Balai Desa



Membantu Proses Pembuatan Baglog dan pembibitan Jamur Tiram

Proses Pembuatan Baglog



Proses Pembibitan Jamur Tiram



Mengantarkan Pesanan Tahu dan Jamur Tiram yang di Pesan Secara Online



Inovasi Produk



Pembuatan Logo



Pembuatan Sosial Media



Pemasangan Banner UMKM



Pendampingan Belajar Serta Memberikan Masker



Sosialisasi Vaksinasi Covid-19



Membantu Penginputan Data Desa



Menyerahkan Plakat ke Balai Desa

